

**LAPORAN HASIL  
EVALUASI MUTU INTERNAL  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**



**UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH  
SORONG  
2020**

## HALAMAN PENGESAHAN

**Laporan Hasil Evaluasi Mutu Internal  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Pendidikan Muhammadiyah (Unimuda) Sorong  
Tahun Akademik 2019-2020**

**Sorong , Juli 2020**

**Ketua Lembaga Penjaminan Mutu,**



**Abdul Hafid, M.Pd.**

**Menyetujui**

**Wakil Rektor,**



**Doni Sudibyo, M.Pd.**

## I. PENGANTAR

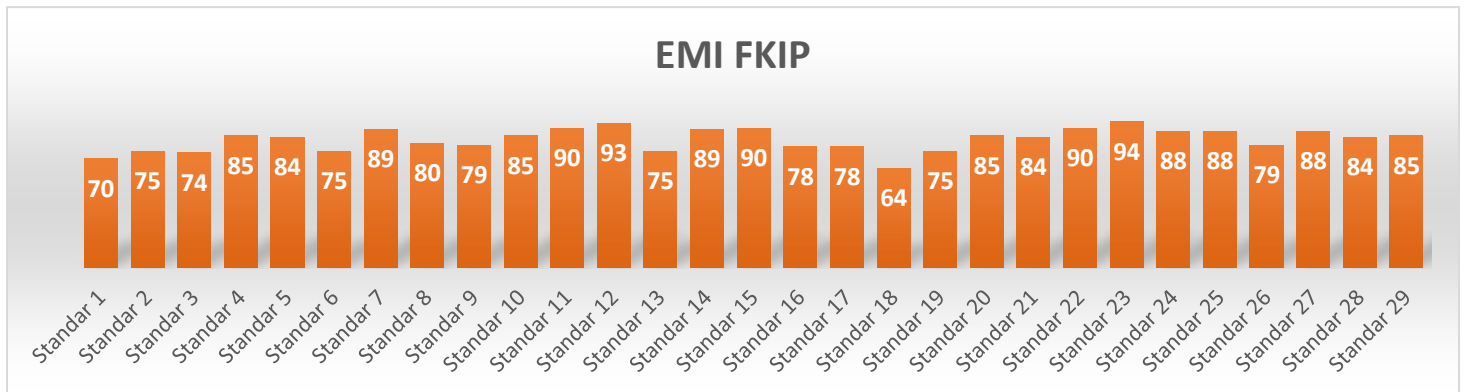
Evaluasi mutu internal perlu dilakukan untuk mengetahui sejauh mana standar mutu yang sudah ditetapkan tercapai. Pencapaian secara *real* perlu diketahui karena sangat bermanfaat untuk merencanakan tindak lanjut terutama untuk standar-standar yang masih kurang dan mempertahankan standar-standar yang sudah tercapai. Selanjutnya untuk standar yang sudah tercapai bisa direncanakan peningkatan standar yang lebih baik lagi.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) UNIMUDA merupakan salah satu fakultas yang berada di UNIMUDA, juga perlu menyampaikan dan mengevaluasi sudah sejauh mana menghasilkan pencapaian nilai-nilai dari 29 standar yang sudah ditetapkan LPM UNIMUDA Sorong. Untuk melakukan evaluasi secara *real* berdasarkan rubrik-rubrik yang telah dibuat ternyata tidak mudah, perlu melakukan beberapa survei, melakukan tinjauan lapangan dan juga perlu mendiskusikan dengan seluruh sivitas akademika yang terkait dari mulai Pimpinan Fakultas, Dosen dan juga Tenaga Kependidikan.

Hasil yang diperoleh pada laporan *real* kali ini belum sempurna masih ada beberapa yang belum tergambarkan dengan baik karena keterbatasan informasi yang diperoleh, insya Allah pada evaluasi yang akan datang data-data yang masih belum tergalikan akan dicari sehingga diperoleh data yang benar-benar *real* dari kondisi mutu FKIP UNIMUDA Sorong.

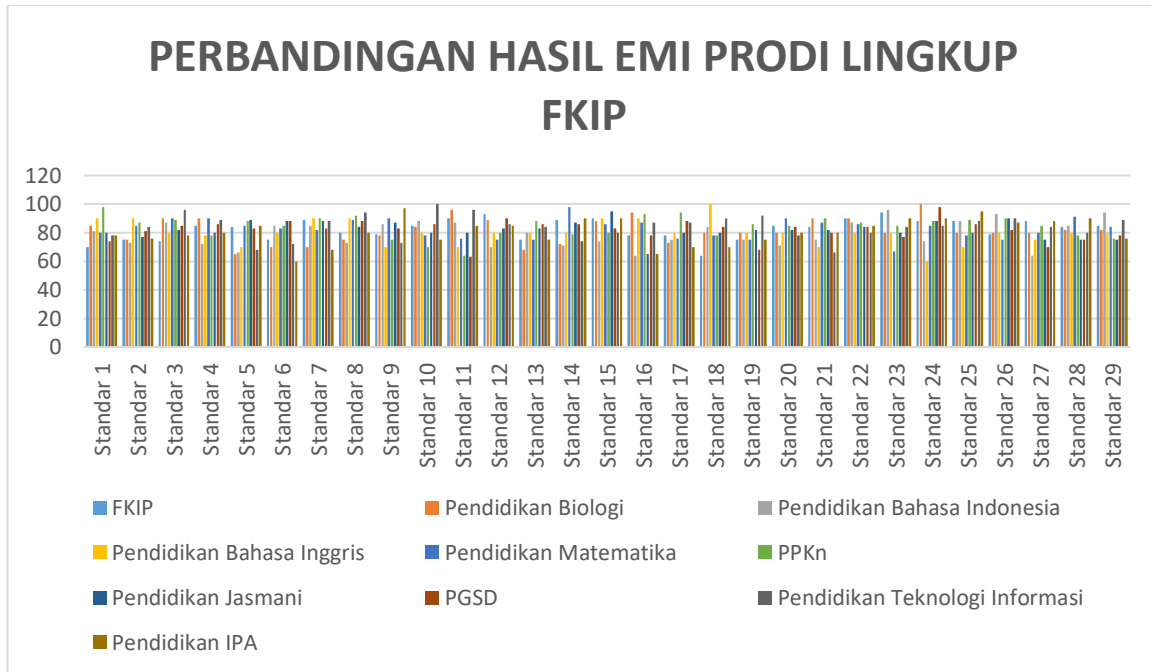
## II. KESELURUHAN HASIL

Untuk FKIP UNIMUDA, dari keseluruhan hasil, pencapaian tertinggi didapat pada standar 23 tentang Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat, sedangkan pencapaian terendah adalah pada standar 18 tentang Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian (lihat gambar 1).



**Gambar 1. Grafik Persentase Pencapaian Mutu FKIP tahun 2018**

Dari gambar di atas bisa dilihat persentase pencapaian secara umum sudah di atas 70%, standar 23 tentang Pelaksanaan PKM sudah tercapai 94%, sedangkan standar 18 tentang Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian hanya mencapai 64%. Rata-rata keseluruhan perolehan persentase adalah 82,82%.



**Gambar 2. Perbandingan Hasil Pencapaian Mutu antara Program Studi**

### III. URAIAN MASING-MASING PRODI

#### 1. Prodi Biologi

Untuk Prodi Biologi, hasil keseluruhan yang didapat tidak jauh berbeda dengan hasil pada tingkat fakultas. Untuk standar 24 tentang Sarana dan Prasarana PkM mencapai 100%, dan terendah adalah standar 13 Proses penelitian dengan persentase 68% lebih tinggi dari presentase terendah fakultas. Namun, rata-rata presentase prodi Biologi persentasenya di bawah persentase fakultas dengan rata-ratanya adalah 81,59%.

#### 2. Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia

Untuk program studi Pendidikan Bahasa Indonesia, hasil yang didapat secara keseluruhan juga tidak jauh berbeda dengan hasil pada fakultas. Hasil terendah didapat pada standar 27 tentang standar tata pamong sebesar 64% dan tertinggi dicapai pada standar 23 tentang Pelaksanaan PkM yang sudah mencapai 96%. Jika dibandingkan dengan rata-rata fakultas lebih tinggi nilai pencapaiannya, yakni rata-ratanya mencapai 84,21 %.

#### 3. Prodi Bahasa Inggris

Untuk Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, hasil keseluruhan yang didapat tidak jauh berbeda dengan hasil pada tingkat fakultas. Untuk standar 18 tentang Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian mencapai 100%, dan terendah adalah standar 24 tentang Sarana dan Prasarana PkM dengan persentase sedikit lebih rendah dibandingkan nilai terendah fakultas, yaitu 60%. Secara keseluruhan hasil presentasi prodi Pendidikan Bahasa Inggris lebih rendah dari fakultas yakni rata-ratanya mencapai 81.97%.

#### **4. Prodi Pendidikan Matematika**

Untuk Prodi Pendidikan Matematika, hasil keseluruhan yang didapat tidak jauh berbeda dengan hasil pada tingkat fakultas. Untuk standar 14 tentang Penilaian Penelitian mencapai 98%, dan terendah adalah standar 23 pelaksanaan PkM dengan persentase sedikit lebih tinggi dibandingkan keseluruhan pada Fakultas, yaitu 67%. Namun, secara keseluruhan hasil presentasi prodi Pendidikan Matematika di lebih rendah dari fakultas yakni rata-ratanya mencapai 82.10%.

#### **5. Prodi PPKn**

Untuk Prodi PPKn, hasil keseluruhan yang didapat tidak jauh berbeda dengan hasil pada tingkat fakultas. Untuk standar 1 tentang Jati diri mencapai 98%, dan terendah adalah standar 11 Hasil Penelitian dengan persentase sedikit lebih rendah dibandingkan standar terendah pada Fakultas, yaitu 64%. Namun, presentase rata-rata prodi PPKn lebih rendah dari persentase fakultas yakni rata-ratanya adalah 79,41%.

#### **6. Prodi Pendidikan Jasmani**

Untuk program studi Pendidikan Jasmani, hasil yang didapat secara keseluruhan juga tidak jauh berbeda dengan hasil pada fakultas. Hasil terendah didapat pada standar 16 tentang Sarana dan Prasarana Penelitian sebesar 65% dan tertinggi dicapai pada standar 26 tentang Pendanaan dan Pembiayaan PkM yang sudah mencapai 90%. Namun rata-rata presentasinya lebih rendah dibandingkan dengan fakultas, rata-ratanya mencapai 80,10 %.

#### **7. Prodi PGSD**

Untuk Prodi PGSD, hasil keseluruhan yang didapat tidak jauh berbeda dengan hasil pada tingkat fakultas. Untuk standar 24 tentang Sarana dan Prasarana PkM mencapai 98%, dan terendah adalah standar 11 hasil Penelitian dengan yaitu 67%. Untuk masing-masing standar pada prodi PGSD persentasenya di atas persentase fakultas. Secara keseluruhan hasil presentasi prodi Pendidikan PGSD di atas lebih tinggi dari fakultas yakni rata-ratanya mencapai 81.97%.

#### **8. Prodi Pendidikan Teknologi Informasi**

Untuk Prodi PTI, hasil keseluruhan yang didapat tidak jauh berbeda dengan hasil pada tingkat fakultas. Untuk standar 10 tentang Pembiayaan Pembelajaran mencapai 100%, dan terendah adalah standar 21 tentang standar proses pengabdian masyarakat dengan persentase sedikit lebih tinggi dibandingkan standar terendah pada Fakultas, yaitu 66%. Secara keseluruhan presentase rata-rata prodi PTI lebih tinggi dari persentase fakultas yakni rata-ratanya adalah 84,21%.

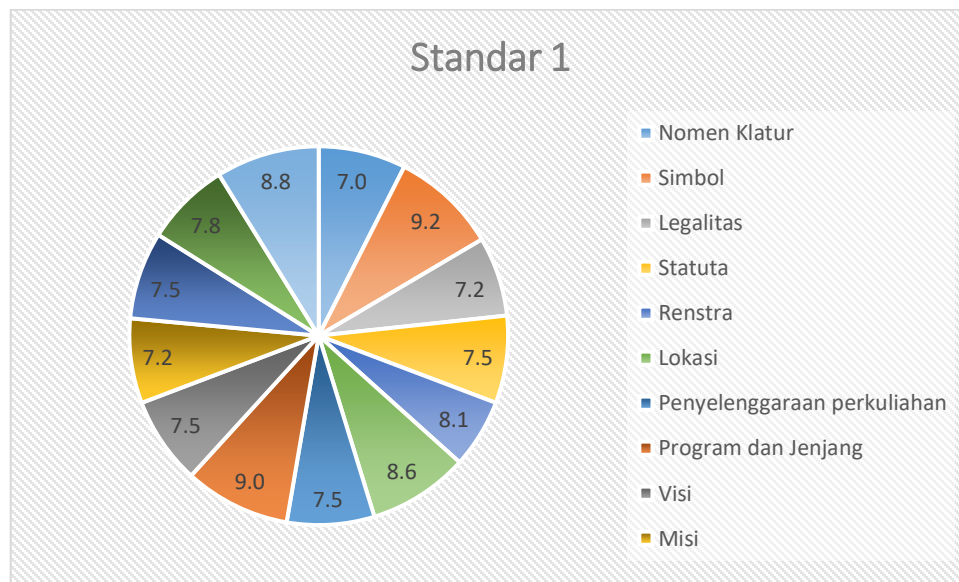
#### **9. Prodi Pendidikan IPA**

Untuk Prodi IPA, hasil keseluruhan yang didapat tidak jauh berbeda dengan hasil pada tingkat fakultas. Untuk standar 9 tentang Pengelolaan pembelajaran mencapai 97%, dan terendah adalah standar 16 Standar Sarana dan Prasarana Penelitian dengan yaitu 65% lebih tinggi dari nilai terendah fakultas. Secara keseluruhan hasil presentasi prodi Pendidikan IPA lebih rendah dari fakultas yakni rata-ratanya mencapai 81.57%.

#### IV. URAIAN MASING-MASING STANDAR

##### 1. Standar 1 Jati Diri

Pada penilaian standar 1 ini kami telah melakukan survei terlebih dahulu untuk mengetahui secara detail apakah seluruh sivitas akademika telah mencapai standar yang diinginkan oleh FKIP Unimuda Sorong atau belum. Selain dengan pengecekan langsung dokumen terkait dengan satandar jati diri yaitu nomen klatur, simbol, legalitas, statuta, renstra, lokasi, penyelengraan perkuliahan, program dan jenjang, visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi dan sosialisai, kami juga mencoba melakukan wawancara dengan beberapa dosen, tenaga kependidikan dan SDM lainnya untuk menggali sejauh mana pemahaman mereka terkait standar jati diri. Skor pada standar ini mencapai 70%. Berdasarkan hasil inilah selanjutnya kami isikan dalam poin-poin standar 1.



**Gambar 2. Grafik Persentase Skor Standar 1**

##### **Rekomendasi:**

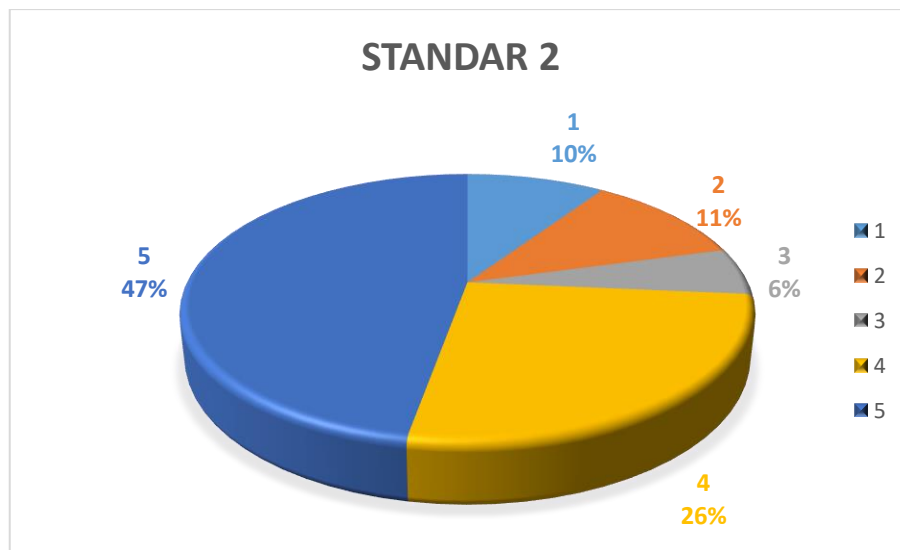
1. Memperbarui Renstra Program studi

##### 2. Standar 2 AIK

Pada penilaian standar 2 ini kami telah melakukan survei terlebih dahulu untuk mengetahui secara detail apakah seluruh sivitas akademika telah mencapai standar yang diinginkan oleh FKIP Unimuda Sorong atau belum. Selain dengan menyebarkan angket tentang keyakinan pribadi masing-masing terkait al-Islam kemuhammadiyah, dan

pelaksanaan ibadah, pelaksanaan pembelajaran dan lain-lain, kami juga mencoba melakukan wawancara dengan beberapa dosen, tenaga kependidikan dan SDM lainnya untuk menggali sejauh mana pemahaman mereka terkait al-Islam kemuhammadiyahannya ini. Berdasarkan hasil inilah selanjutnya kami isikan dalam poin-poin standar 2.

Hasil yang diperoleh keseluruhan persentase pencapaian adalah 75% dengan rincian poin terendah dengan skor 1 ada 10, skor 2 ada 20, skor 3 ada 12, skor 4 ada 4, dan skor 5 ada 7. Butir-butir yang memiliki skor rendah antara lain fasilitas yang menunjang AIK yaitu fasilitas pelatihan, media audio penunjang kampus islami, serta ornament-ornamen penunjang kampus islami, juga literatur-literatur yang masih kurang. Terkait dengan SDM, masih banyak yang belum mengetahui tentang kemuhammadiyahannya, sebagian kecil masih ada yang belum bisa membaca al-Quran dengan baik. Tenaga pendidikan masih ada yang belum bisa baca Quran. Dosen-dosen dalam mengajar sebagian besar belum membiasakan memulai kuliah dengan basmallah dan mengakhiri dengan hamdalah. Hampir 80% tidak memulai kuliah dengan membaca al-Quran.



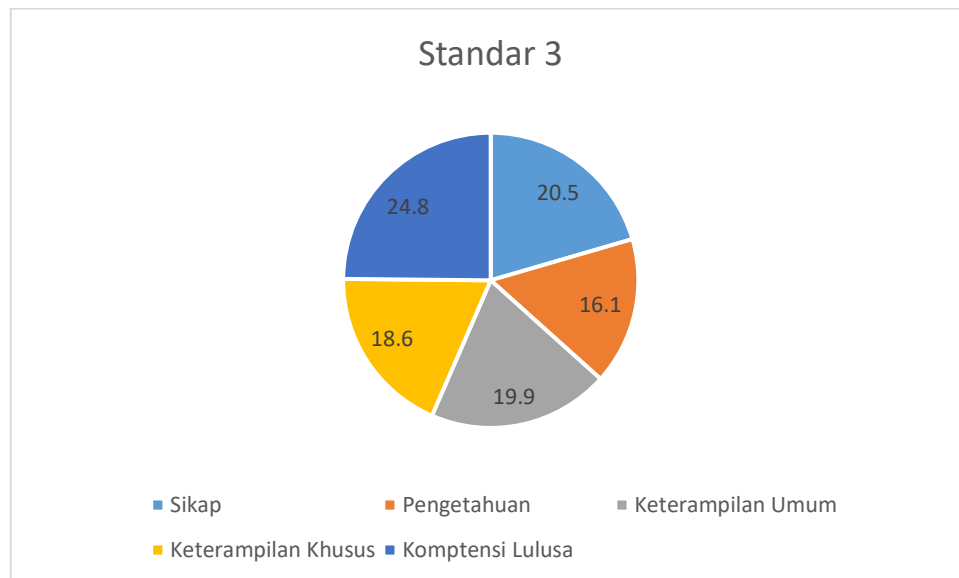
**Gambar 3. Grafik Persentase Skor Standar 2**

**Rekomendasi:**

1. Mengaktifkan semua dosen AIK untuk membantu dosen, mahasiswa, fasih mengaji; pemanfaatan masjid, pertemuan aktifitas mahasiswa, BEM, IMM, Komunitas2 mahasiswa
2. Pembangunan Laboratorium AIK

### 3. Standar 3 Kompetensi Lulusan

Untuk standar 3 hasil persentase pencapaian adalah 76%, lebih baik dari standar 1 dan 2. Butir-butir standar yang memiliki skor yaitu aspek sikap dan kompetensi lulusan. Sedangkan butir-butir yang skornya belum maksimal tinggi adalah pada aspek pengetahuan, aspek keterampilan umum dan aspek keterampilan khusus memperoleh skor karena penyusunan masih dilaksanakan dengan cara yang tidak sistematis. Tim penyusun tidak ditunjuk dengan SK pimpinan, dan belum maksimalnya diskusi-diskusi dengan seluruh sivitas akademika dan stakeholder.



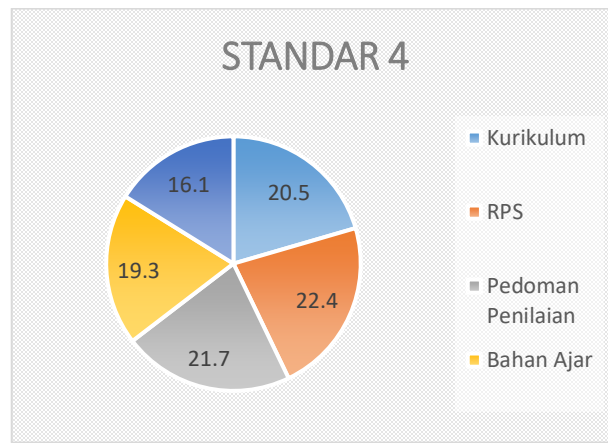
**Gambar 4. Persentase Skor Standar 3**

#### **Rekomendasi:**

Penyusunan capaian pembelajaran yang sudah ditetapkan perlu disesuaikan dengan aturan terbaru.

#### 4. Standar 4 Isi Pembelajaran

Hasil penilaian pada standar 4 Isi Pembelajaran sudah baik mencapai 90%. Skor yang masih kurang baik adalah pada butir Modul dan Bahan Ajar.



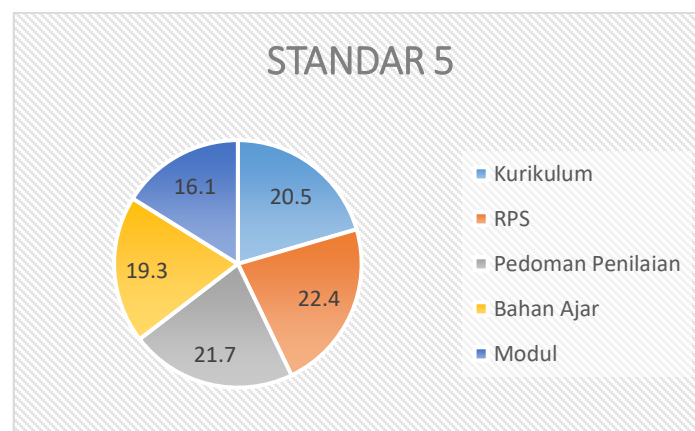
**Gambar 5. Persentase Skor Standar 4**

#### Rekomendasi:

1. Buat bahan ajar dan modul untuk dijadikan sumber belajar dalam pengembangan kurikulum lebih lanjut.

#### 5. Standar 5 Proses Pembelajaran

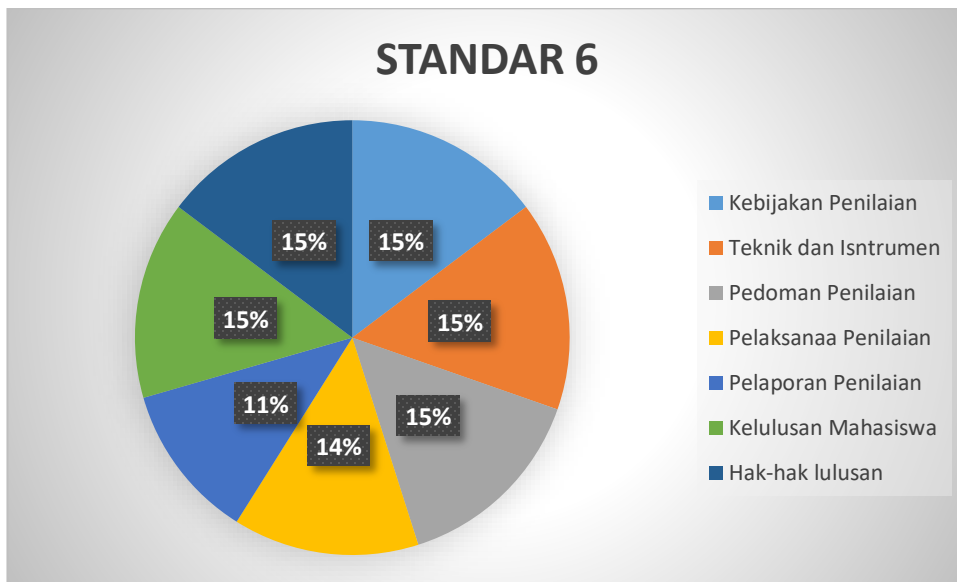
Untuk Standar 5 Proses Pembelajaran, hasil pencapaian sudah mencapai 86%. Butir-butir yang masih memiliki skor rendah adalah pada beban mengajar yang masih *overload* (lebih dari 12 SKS untuk dosen tetap dan lebih dari 6 SKS untuk dosen tidak tetap). Selanjutnya adalah pada kualifikasi pembimbing Tugas Akhir dan juga penguji Tugas Akhir, terutama yang dari luar (penguji eksternal) masih tidak mengikuti kualifikasi yang tertera pada standar 5 ini.



**Gambar 6. Persentase Skor Standar 5**

### **6. Standar 6 Penilaian Pembelajaran**

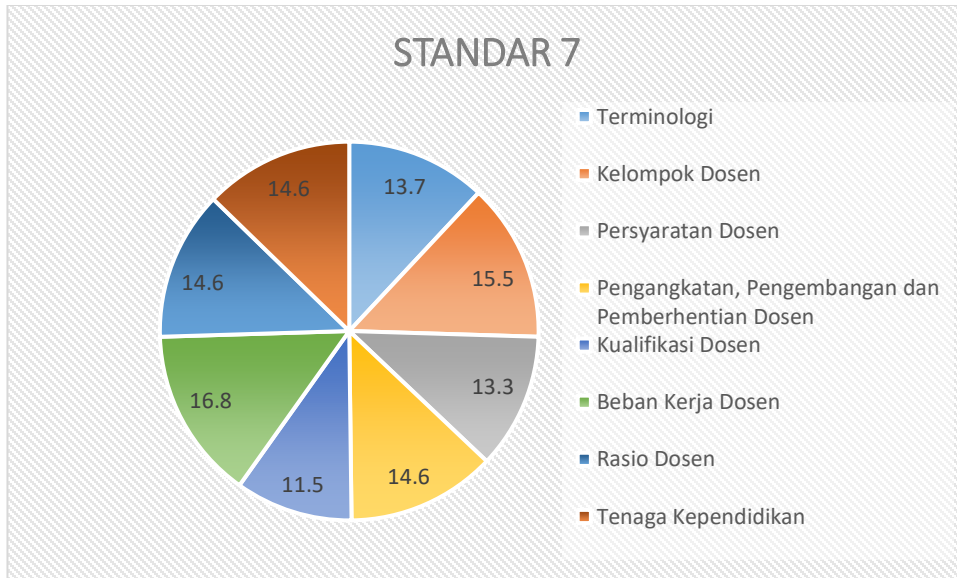
Standar 6 penilaian pembelajaran memperoleh nilai sebesar 75% . Hal ini disebabkan oleh jumlah mahasiswa yang terlalu banyak, sehingga jumlah mahasiswa yang berlebih pada setiap kelas dan rasio dosen yang masih sangat jelek. Ditunjang lagi dengan pembentukan paguyuban ilmiah yang sama sekali belum ada, pertukaran dosen, pertukaran mahasiswa baik di dalam negeri maupun di luar negeri, semuanya belum dilaksanakan. Evaluasi dan monitoring dosen muda juga belum dilaksanakan, tidak ada orasi ilmiah. Lomba-lomba karya ilmiah belum diadakan. Inilah yang menyebabkan rendahnya persentase pencapaian pada standar 6 ini.



**Gambar 7. Persentase Skor Standar 6**

### **7. Standar 7 Dosen dan Tenaga Kependidikan**

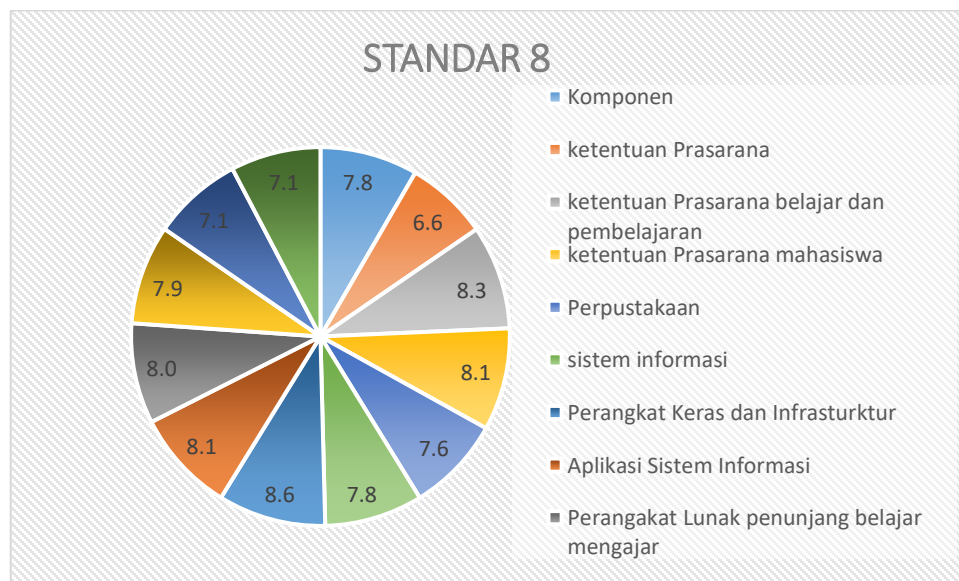
Untuk standar 7 dosen dan tenaga kependidikan persentase pencapaiannya 83%. Hasil yang dicapai umumnya sudah baik hanya beberapa butir standar ada yang belum terpenuhi seperti pada butir bimbingan dan konseling. FKIP Unimuda Sorong baru dilaksanakan bimbingan melalui dosen PA saja.



**Gambar 8. Persentase Skor Standar 7**

### 8. Standar 8 Sarana dan Prasarana Pembelajaran

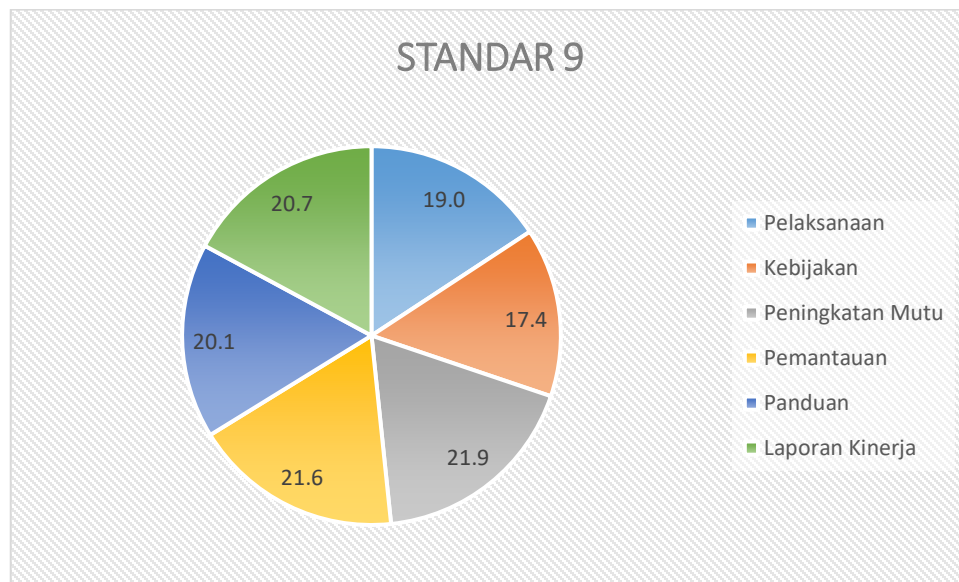
Untuk standar sarana dan prasarana pembelajaran nilai pencapaiannya sudah 88%. Butir yang masih kurang adalah pada perpustakaan 6.6% dan pembelajaran yang masih kurang memadai.



**Gambar 9. Persentase Skor Standar 8**

## 9. Standar 9 Pengelolaan Pembelajaran

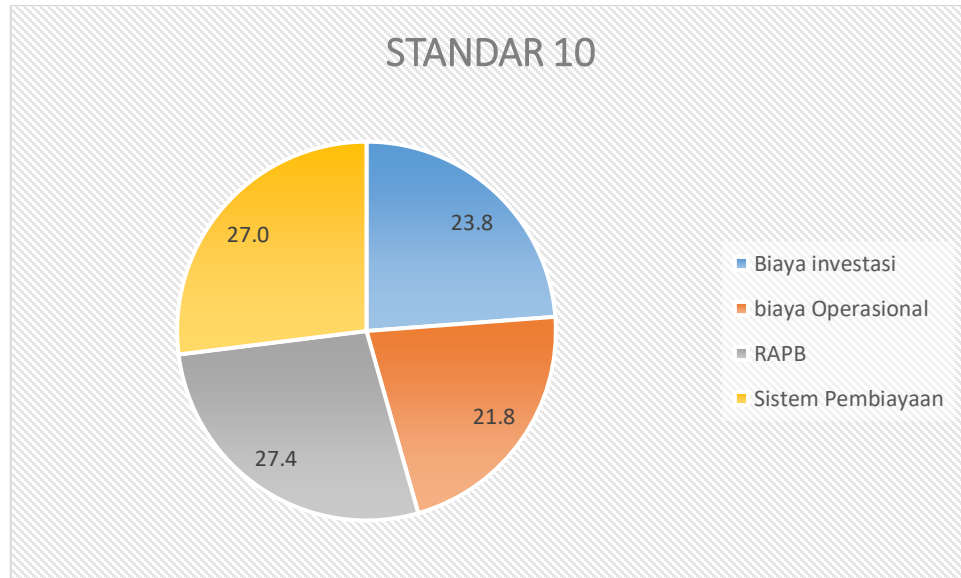
Untuk standar 9 pengelolaan pembelajaran pencapaiannya sudah sangat baik yaitu mencapai 88%. Butir-butir yang kurang baik adalah pada kebijakan pembelajaran yang masih bersifat umum sehingga menjadi multitafsir pada beberapa bagian tertentu. Adanya beberapa bagian kebijakan yang masih terlalu umum mengakibatkan pada pelaksanaan kebijakan di FKIP Unimuda Sorong belum secara maksimal.



**Gambar 10. Persentase Skor Standar 9**

## 10. Standar 10 Pembiayaan Pembelajaran

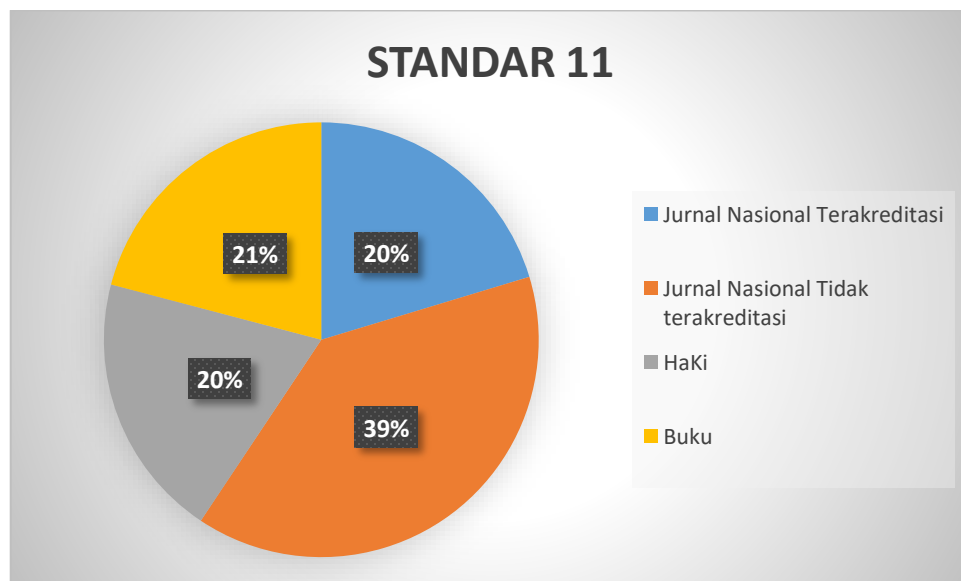
Untuk standar 10 Pembiayaan hasilnya sudah cukup baik, berdasarkan standar yang ada hampir semuanya telah terpenuhi dengan capaian 86%, untuk itu yang perlu dilakukan selanjutnya adalah mempertahankan atau meningkatkan standar yang sudah ada ke standar yang lebih baik.



**Gambar 11. Persentase Skor Standar 10**

### 11. Standar 11 Hasil Penelitian

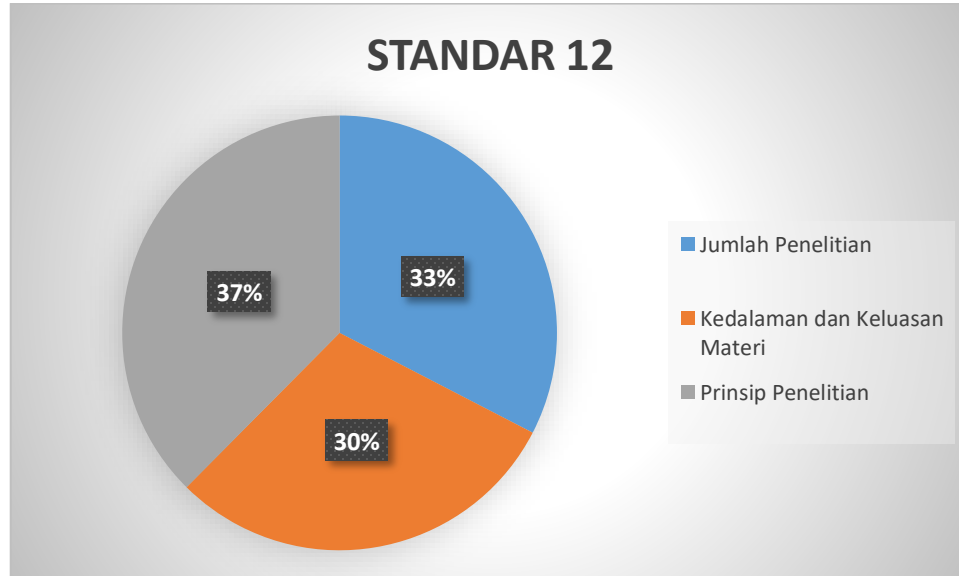
Untuk standar 11 di FKIP Unimuda Sorong pencapaiannya sudah di atas 70% yaitu 84%. Butir yang masih memiliki skor rendah hanya pada proses publikasi penelitian pada jurnal terakreditasi dan jurnal nasional tidak terakreditasi yaitu belum maksimalnya publikasi ilmiah.



**Gambar 12. Persentase Skor Standar 11**

## 12. Standar 12 Isi Penelitian

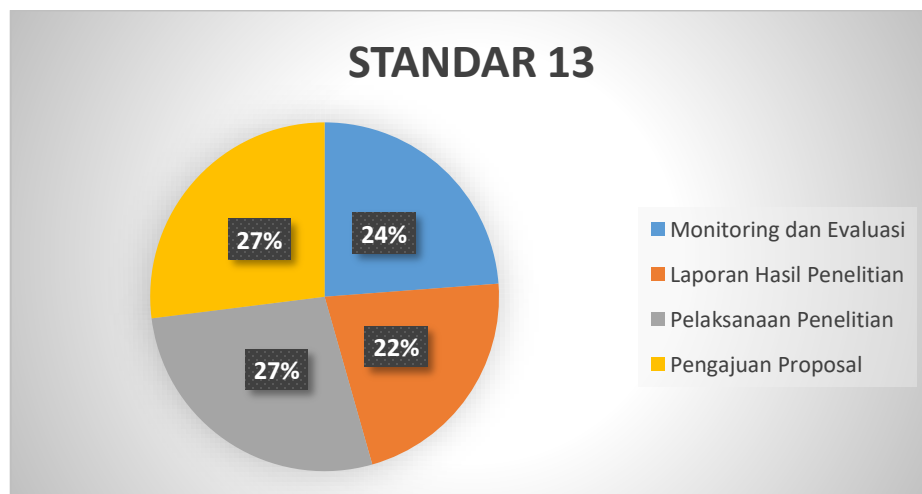
Standar isi penelitian FKIP Unimuda Sorong pencapaiannya baru mencapai 73%. Butir-butir yang masih rendah adalah kedalaman dan keluasan materi serta prinsip penelitian.



Gambar 13. Persentase Skor Standar 12

## 13. Standar 13 Proses Penelitian

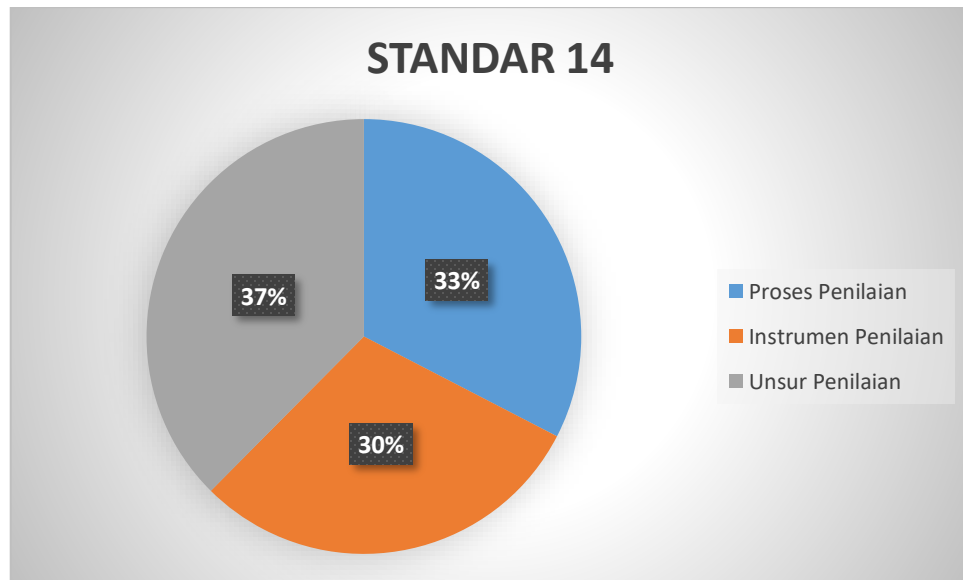
Standar proses penelitian di FKIP Unimuda Sorong pencapaiannya diatas 70% yaitu mencapai 76%. Butir-butir yang masih rendah adalah monitoring dan evaluasi mencapai 24% serta laporan hasil penelitian yang mencapai 22%.



Gambar 14. Persentase Skor Standar 13

#### 14. Standar 14 Penilaian Penelitian

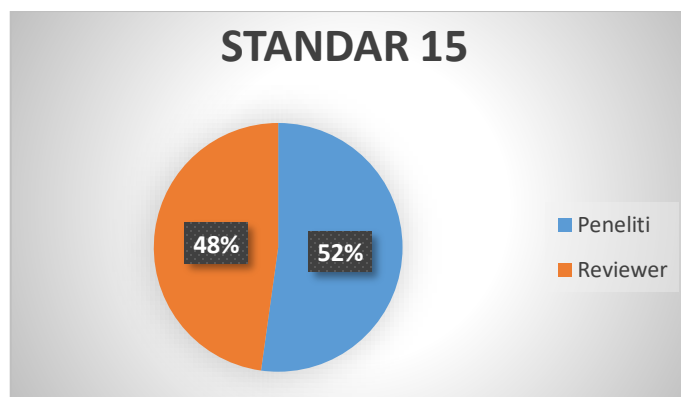
Standar penelaian penelitian di FKIP Unimuda Sorong pencapaiannya baru mencapai 78%. Butir-butir yang masih rendah adalah pada intrumen penilaian penelitian yang masih belum lengkap dan teradapat beberapa bagian yang belum mampu diukur oleh instrumen tersebut.



Gambar 15. Persentase Skor Standar 14

#### 15. Standar 15 Penelitian

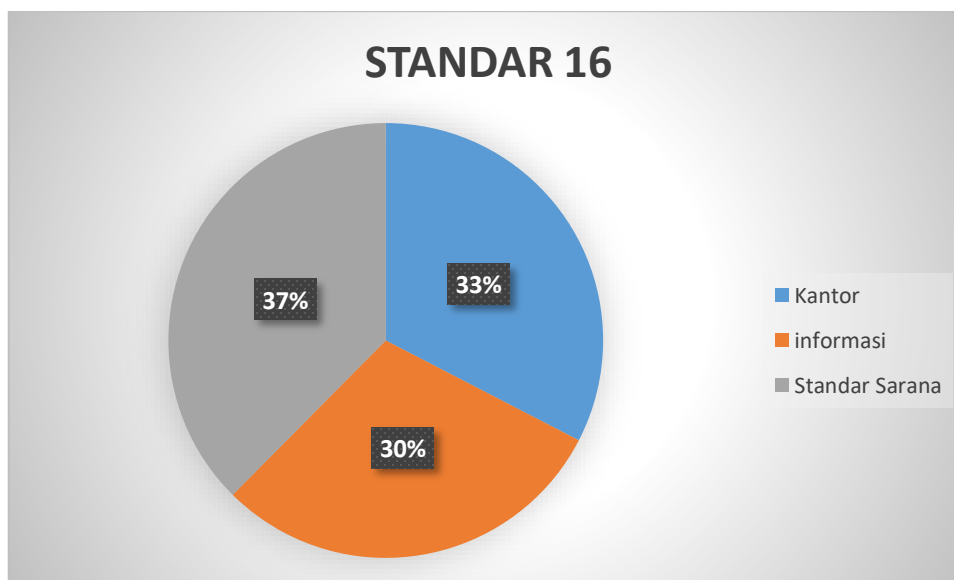
Untuk sarana dan prasarana di FKIP Unimuda Sorong pencapaiannya baru mencapai 87%. Butir-butir yang masih rendah adalah pada reviewer internal yang masih kurang .



Gambar 16. Persentase Skor Standar 15

## 16. Standar 16 Sarana dan Prasarana Penelitian

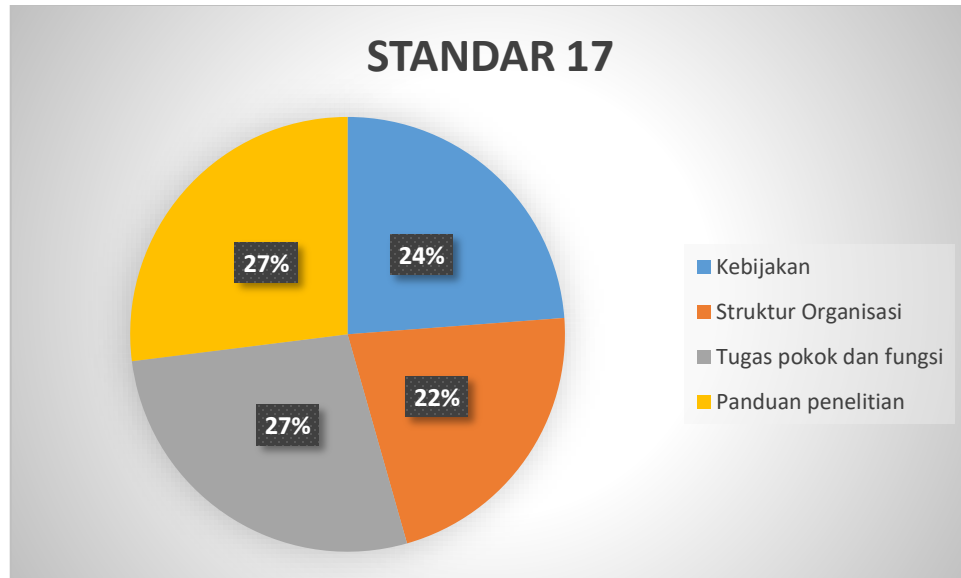
Untuk sarana dan prasarana penelitian di FKIP Unimuda Sorong pencapaiannya baru mencapai 84%. Butir-butir yang masih belum maksimal adalah pada informasi yang mencapai 30% terkait dengan ketersediannya informasi penelitian dan publikasi penelitian keberbagai pihak.



Gambar 17. Persentase Skor Standar 16

## 17. Standar 17 Pengelolaan Penelitian

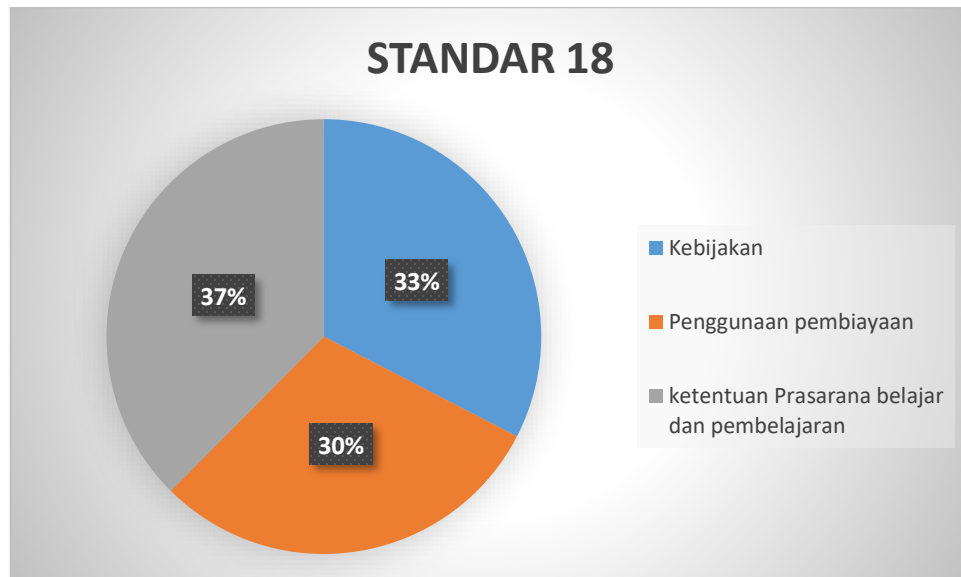
Standar 17 pengelolaan penelitian sudah cukup baik persentase yang dicapai adalah 83%. Butir yang kurang baik hanya pada ketersediaan koneksi internet yang masih sangat rendah. Diharapkan untuk selanjutnya ketersediaan koneksi internet ditingkatkan lagi dengan bekerjasama dengan operator-operator seluler seperti telkomsel yang bisa menyediakan jaringan internet berkecepatan tinggi.



**Gambar 18. Persentase Skor Standar 17**

### 18. Standar 18 Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian

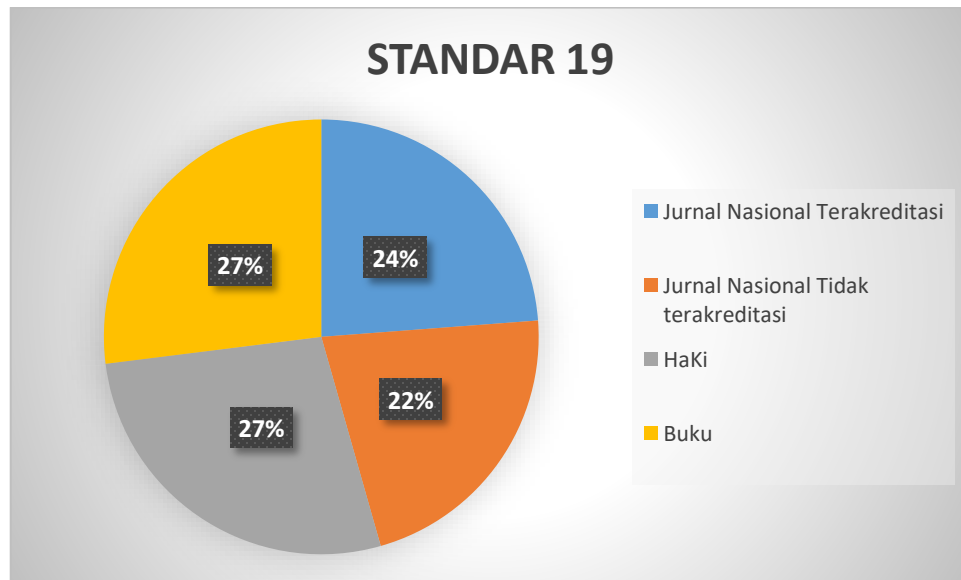
Untuk standar 18 di FKIP Unimuda Sorong pencapaiannya sudah 79%. Butir yang masih memiliki skor rendah hanya pada penggunaan pembiayaan yang belum terlihat dengan rinci dan terdapat beberapa bukti yang belum mampu untuk di tunjukan.



**Gambar 19. Persentase Skor Standar 18**

### 19. Standar 19 Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat

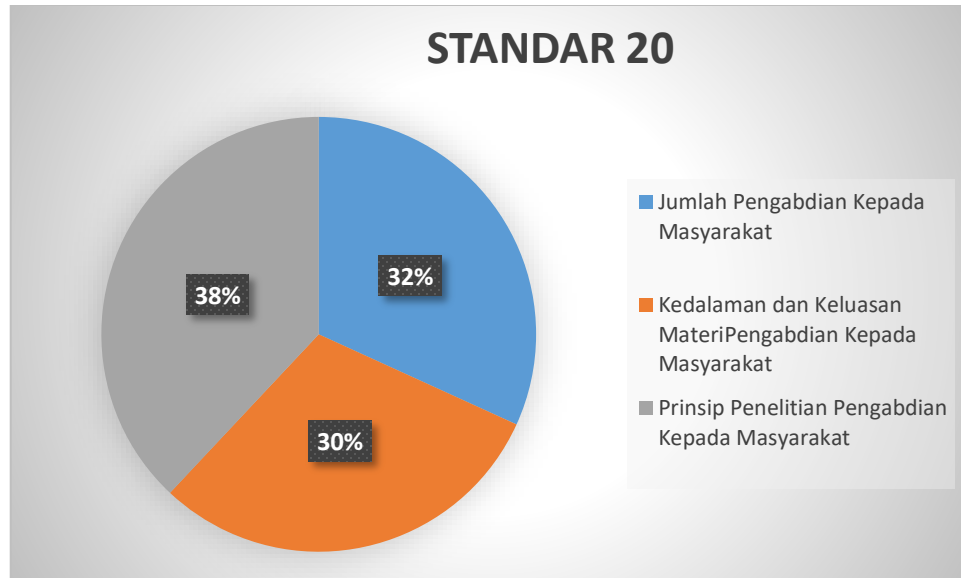
Sama halnya dengan standar 12, untuk standar 13 Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat juga pencapaiannya masih di 88%. Butir yang mendapatkan poin rendahnya juga sama yaitu proses pengajuan yang belum diseleksi di prodi, serta pemerataan pada dosen pelaksanaannya. Yang juga menjadi penentu rendahnya pencapaian adalah masih rendahnya partisipasi mahasiswa dalam pelaksanaan pengabdian ini, serta publikasinya yang belum ada.



Gambar 20. Persentase Skor Standar 19

### 20. Standar 20 Isi Pengabdian Kepada Masyarakat

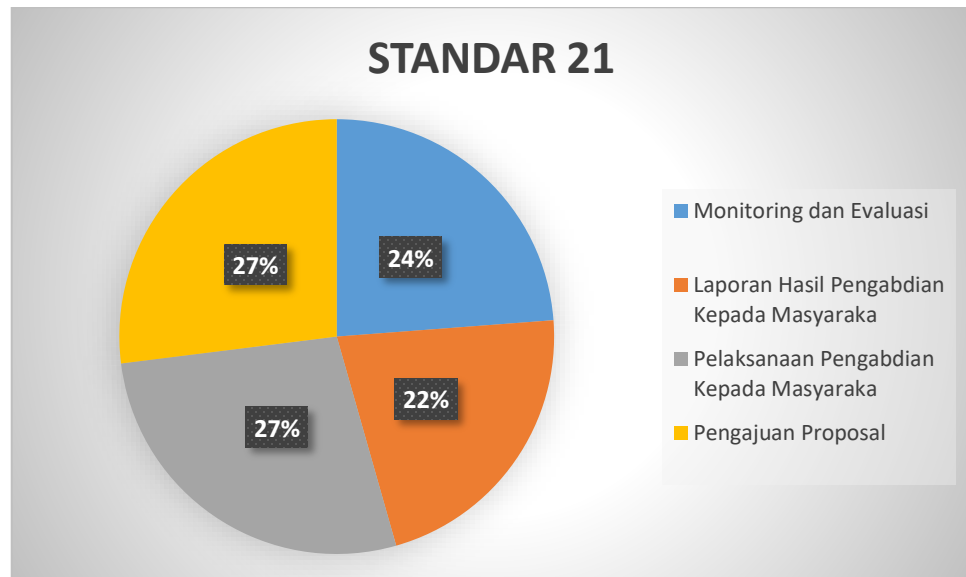
Standar isi pengabdian kepada masyarakat sudah mencapai diatas 80% yaitu sebesar 92,7%. Beberapa poin yang perlu di tingkatkan lagi yaitu kedalaman dan keluasan materi pengabdian kepada masyarakat yaitu mencapai 30 %.



**Gambar 22. Persentase Skor Standar 20**

#### **21. Standar 21 Proses Pengabdian Kepada Masyarakat**

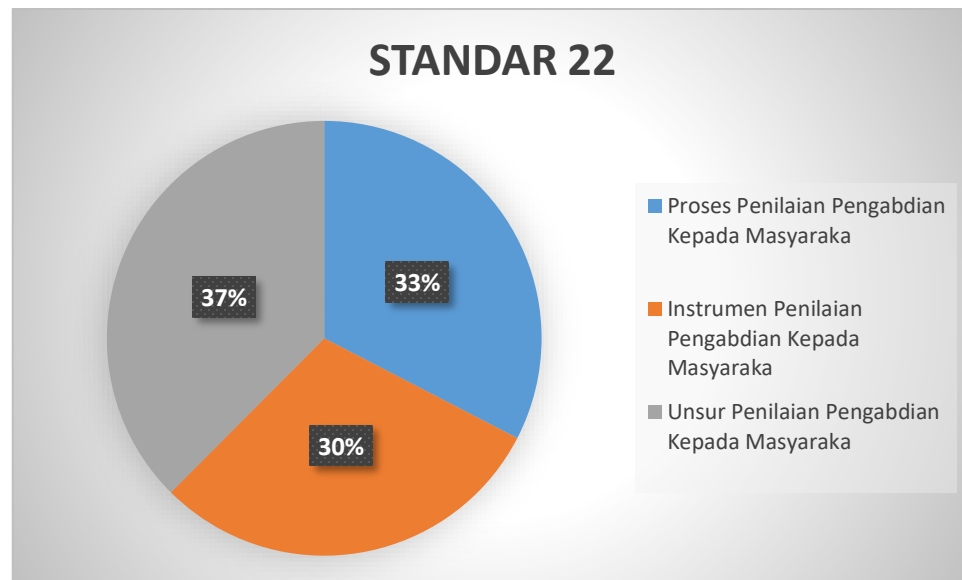
Untuk standar 21 tentang proses pengabdian kepada masyarakat pencapaiannya sudah 89,6 %. Poin yang masih cukup rendah yaitu pada Laporan Hasil pengabdian kepada masyarakat mencapai 22%



**Gambar 23. Persentase Skor Standar 21**

## 22. Standar 22 Penilaian Pengabdian Kepada Masyarakat

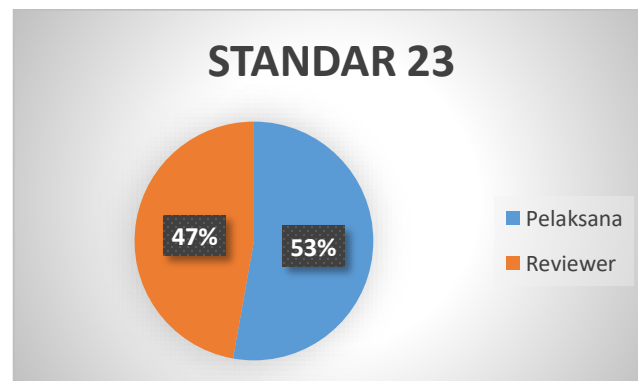
Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat mencapai persentase sebesar 87,6%, melebihi 80%. Beberapa aspek yang perlu ditingkatkan yaitu perlu pengembangan lebih lanjut instrumen penilaian pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 24. Persentase Skor Standar 22

## 23. Standar 23 Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

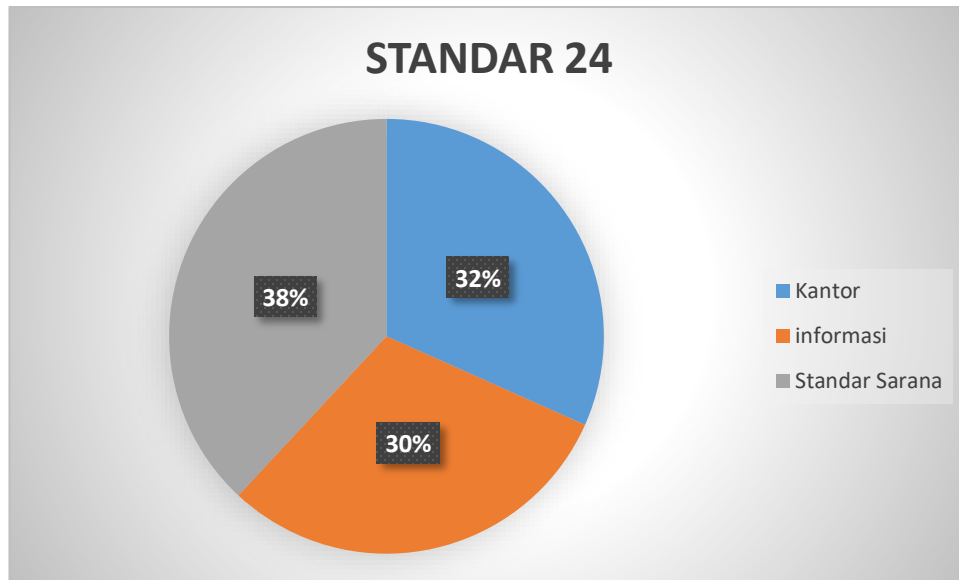
Standar pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat telah melebihi 80% yaitu mencapai persentase sebesar 85,6%. Hal yang perlu di tingkatan dalam standar ini yaitu perlunya penambahan reviewer internal sehingga dapat membantu mobilisasi riview kegiatan pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 25. Persentase Skor Standar 23

#### 24. Standar 24 Sarana dan Prasarana Pengabdian Kepada Masyarakat

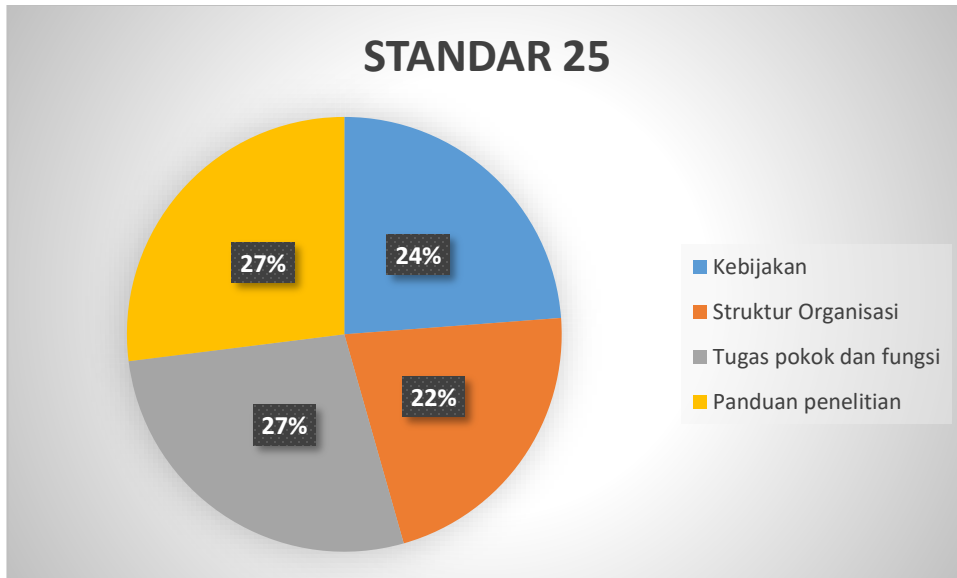
Standar pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat telah melebihi 80% yaitu mencapai persentase sebesar 89,1%. Hal yang perlu di tingkatan dalam standar ini yaitu perlunya penambahan reviewer internal sehingga dapat membantu mobilisasi riview kegiatan pengabdian kepada masyrakat.



Gambar 26. Persentase Skor Standar 24

#### 25. Standar 25 Pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat

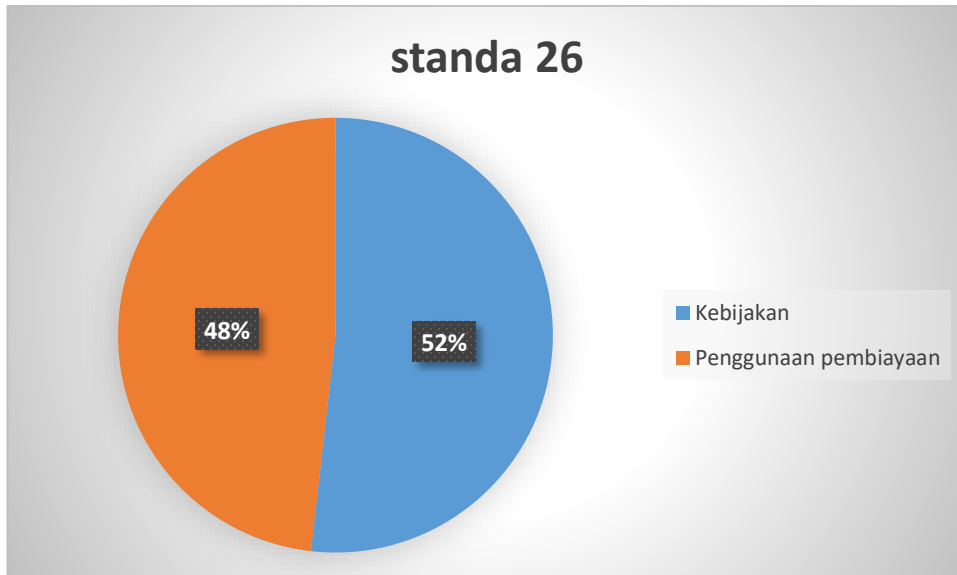
Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat telah melebihi 80% yaitu mencapai persentase sebesar 84,7%. Hal yang perlu di tingkatan dalam standar ini yaitu perlunya struktur kerja yang jelas dari pelaksana dan pengelola pengabdian kepada masyarakat yang di sesuaikan dengan kebijakan yang jelas.



**Gambar 27. Persentase Skor Standar 25**

**26. Standar 26 Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian Kepada Masyarakat**

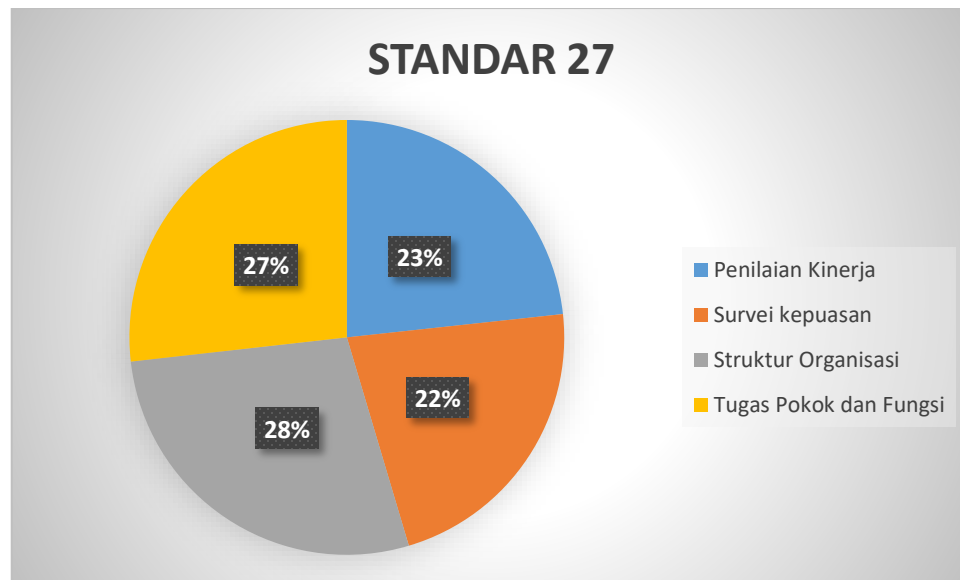
Standar pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat telah melebihi 80% yaitu mencapai persentase sebesar 84,7%. Pelaporan anggaran lebih diperinci lagi sehingga terlihat lebih jelas alur penggunaan anggaran.



**Gambar 28. Persentase Skor Standar 26**

## 27. Standar 27 Tata Pamong

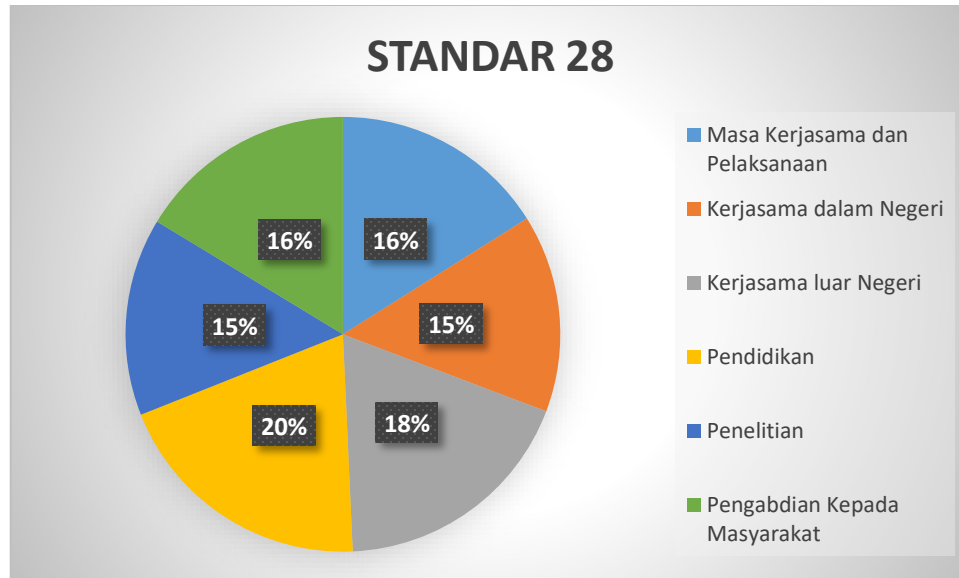
Standar tata pamong FKIP Unimuda Sorong telah melebihi 80% yaitu mencapai persentase sebesar 89,3%. Hal yang perlu di tingkatan dalam standar ini yaitu perlunya dilakukan secara kontinu penilaian kinerja dengan menggunakan instrumen yang akurat serata survei kepuasan kepada mahasiswa, dosen, tenaga pendidikan dan pengguna lebih intens lagi di lakukan agar dapat memberikan gambaran yang jelas untuk peningkatan lebih lanjut.



**Gambar 29. Persentase Skor Standar 27**

## 28. Standar 28 Kerjasama

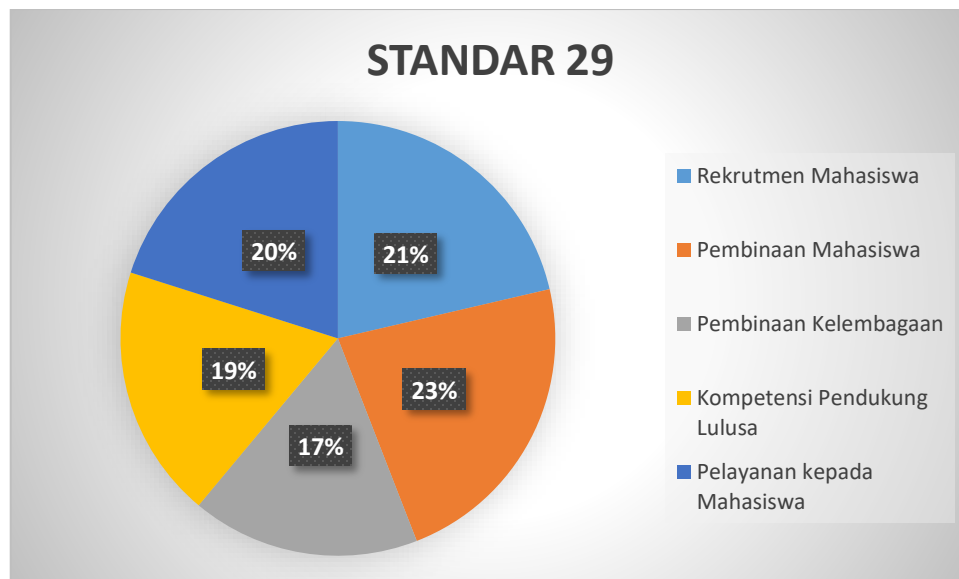
Standar Kerjasama FKIP Unimuda Sorong telah mencapai 85%. Hal yang perlu di tingkatan dalam standar ini yaitu peningkatan pada kerjasama dalam dan luar negeri sehingga memberikan dampak yang baik bagi perguruan tinggi.



**.Gambar 30. Persentase Skor Standar 28**

### 29. Standar 29 Pembinaan Kemahasiswaan dan Lulusan

Standar Pembinaan kemahasiswaan dan lulusan telah melebihi 80% yaitu mencapai persentase sebesar 88,4%. Perlu dilakukan lebih intens lagi untuk pembinaan kelembagaan serta rekrutmen mahasiswa yang lebih di tingkat.



**Gambar 31. Persentase Skor Standar 24**

## **V. PENUTUP**

Demikianlah laporan hasil evaluasi mutu internal (EMI) pada FKIP Unimuda Sorong. Hasil yang didapat ini semoga menjadi pencerminan yang sesungguhnya dari kondisi mutu FKIP Unimuda Sorong, dan bisa dijadikan sebagai landasan untuk merencanakan segala aspek pendidikan di FKIP Unimuda Sorong yang lebih baik di masa yang akan datang.